



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon 86168, 86075, 86903, 2192 (Rektor), 2851 (PR II), Telex No. 25138 Fax. 0274. 65500

SURAT PENUGASAN/IJIN

Nomor : **347** /PT 27. ST H / C 1996

Rektor IKIP YOGYAKARTA, menugaskan / mengijinkan kepada :

No.	Nama / NIP.	Pangkat / Golongan	Keterangan
1.	Drs. Amri Yahya 130367418	Pembina Tk.I. IV/b	Dosen FPBS IKIP YOGYAKARTA
2.	Drs. Sigit Wahyu Nugroho 131666735	Penata Muda Tg.I. III/b	- sda -
3.	Drs. Maraja Sitompul 131755731	Penata Muda, III/a	- sda -

Keperluan : Mengikuti Pameran Seni Rupa dalam rangka Festival Kesenian
Yogyakarta ke VIII, di Beteng Vredenburg

Waktu : Tanggal 6 Juni s.d. 7 Juli 1996

Keterangan : Berdasarkan surat dari Dekan FPBS IKIP YOGYAKARTA
Nomor : 305/PT.27.H4.4/C.96
Tanggal : 24 Juni 1996

Surat penugasan/izin ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebaik - baiknya, dan setelah selesai agar melaporkan hasilnya.

Kepada yang berkepentingan kiranya maklum dan berkenan memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 25 Juni 1996

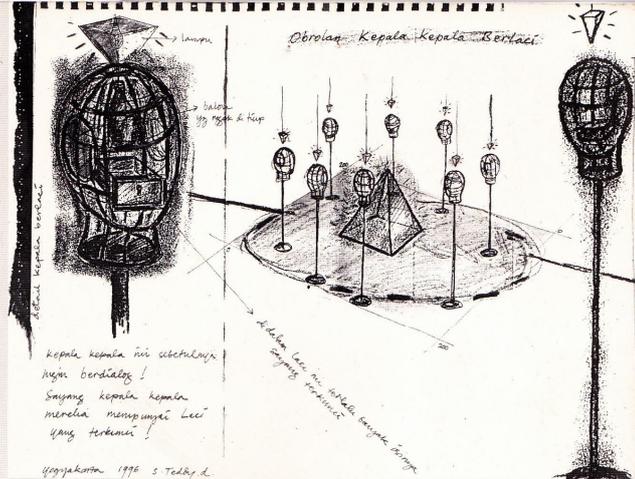
Rektor,



Tembusan Yth.:

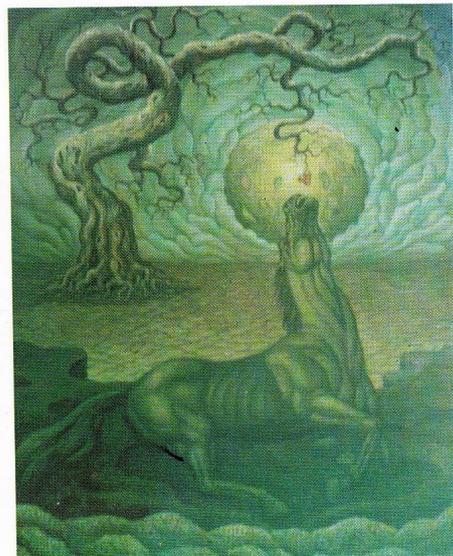
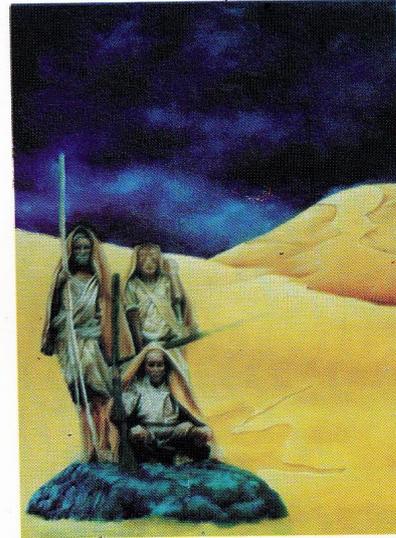
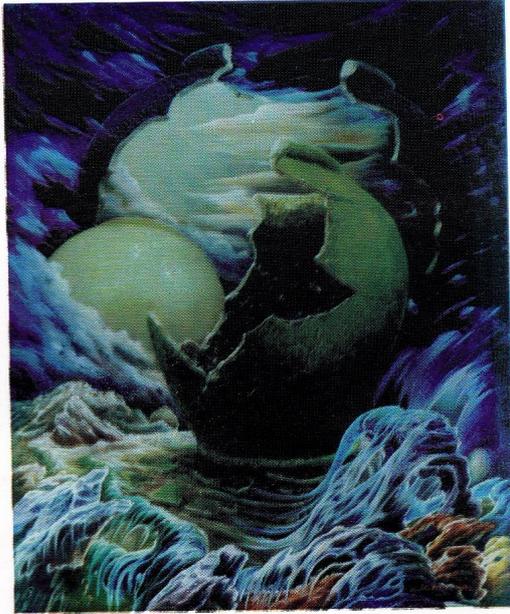
Dekan FPBS IKIP YOGYAKARTA

PROF. DR. DJOHAR, MS
NIP. 130235632



PAMERAN SENI RUPA FKY VIII 1996





M. IRWAN SUKENDRA MATIUS BUDI GUNAWAN
Kerusakan di Dua Sisi Alam, 1995 Tiga Pemburu, 1996
Cat minyak/kanvas, 60 x 80 cm Cat minyak/kanvas, 90 x 60 cm

MARAJA SITOMPUL MOCH OPERASI RACHMAN
Kintamani, 1995 Palet dan Anganku, 1996
Cat minyak/kanvas, 55 x 73 cm Mixed media, 65 x 60 cm



JUDUL : KINTAMANING

BAHAN : CAT MINYAK DIATAS KANFAS

TAHUN : 1995

Marajasitompul@uny.ac.id

Lukisan Kintamani mulai dibuat pada tahun 1992 yaitu pada saat membimbing study tour ke Bali dari jurusan Seni Rupa dan Kerajinan yang pada saat itu FPBS IKIP Yogyakarta yang sekarang ini FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Jadi dimulai dilukis on the spot baru kemudian selama lebih kurang satu tahun kemudian baru selesai difinishing. Pada saat melukis pelukis tertantang dengan nuansa yang sama seperti kalau melukis di Danau Toba dari sisi Harang Gaol. Pelukis terkesan dengan kesamaan warna; kabut; walaupun dengan jarak pandang Danau Toba lebih jauh sekitar 3 km dari tempat melukis. Lukisan Kintamani adalah gabungan dari nuansa Danau Toba tetapi nuansa yang dominan adalah nuansa Kintamaninya. Hal yang menonjol pada karakter Kintamani adalah bahwa pada saat jam 14.00 WIB, Kintamani cenderung mulai tertutup dengan awan, sementara pada jam 16.00 WIB, wajahnya pun hilang dan yang ada sepenuhnya tinggal awan alias tidak kelihatan sama sekali. Oleh karena itu pelukis melukiskan situasi awan yang cenderung terancam tertutup, pelukis gambarkan sebagai keindahan alam yang sedikit pemurung, mudah hilang dan harus pintar mensiasati dalam pendekatan, baru tertangkap keindahannya.

Bagi pelukis, Kintamaning bagaikan keindahan wanita desa (sebagaimana pelukis Sudarso getol melukis wanita desa yang walaupun ndeso tetapi diminati pelukis Pak Tompul, Touris Domestik maupun mancanegara. Sangking "ndesonya" nun jauh disana "Trunyan" sebuah desa yang punya kebiasaan kepercayaan yang unik, mayatpun tak perlu dikuburkan, anehnya pun tidak bau. Begitulah pelukis ingin menggambarkan sosok karakter Kintamani yang ndeso tapi amat simpatik mirip dengan kerabatnya yang 5.000 km jaraknya dari Kintamani yaitu Danau Toba.